

Kajian Timbulan Sampah Dan Strategi Pengelolaan Sampah Berkelanjutan di Provinsi Jawa Tengah

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah 1) menganalisis determinan timbulan sampah yang disebabkan oleh kepadatan penduduk, PDRB (Produk Domestik Regional Bruto) perkapita, AMH (Angka Melek Huruf) dan dummy wilayah di tingkat kabupaten/kota di Jawa Tengah; 2) menganalisis pengaruh AMH dan dummy wilayah terhadap efisiensi pengelolaan sampah di Jawa Tengah; 3) merumuskan strategi pengelolaan sampah berkelanjutan di Jawa Tengah. Ketiga tujuan tersebut dianalisis dengan alat analisis yang berbeda. Alat analisis *General Method of Moment* (GMM) untuk menganalisis tujuan pertama, *Stochastic Frontier Analysis* (SFA) untuk menganalisis tujuan kedua dan *Analytical Hierarchy Process* (AHP) untuk menganalisis tujuan ketiga.

Hasil penelitian menunjukkan 1) kepadatan penduduk, PDRB per kapita dan dummy wilayah signifikan mempengaruhi timbulan sampah baik secara parsial maupun bersama-sama sedangkan variabel AMH tidak signifikan; 2) AMH dan dummy wilayah signifikan mempengaruhi sampah yang terangkut; 3) daur ulang sampah sebagai strategi pengelolaan sampah berkelanjutan di Jawa Tengah. Hasil estimasi model satu juga menunjukkan bahwa kurva WKC (*Waste Kuznets Curve*) berbentuk seperti huruf U terbalik. Hasil estimasi model dua juga menunjukkan bahwa Kota Pekalongan meraih capaian efisiensi teknis tertinggi dan Kabupaten Boyolali sebagai wilayah yang capaian efisiensi teknisnya terendah. Berdasarkan estimasi model satu dengan GMM dan model dua dengan SFA, menunjukkan wilayah kota timbulan sampahnya lebih sedikit dan lebih efisien dibandingkan dengan kabupaten.

Kata kunci: timbulan sampah efisiensi, pengelolaan sampah, strategi berkelanjutan, kota, kabupaten.